

REKAPCIPTA (USER EXPERIENCE) PENGALAMAN PENGGUNA PADA DISTRO LINUX UBUNTU

Rakhmadi Rahman¹, Meliani², Muhammad Rafif Sadjid³

rakhmadi.rahman@ith.ac.id¹, amnmeli123@gmail.com², rafifputra804@gmail.com³

Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie (ITH)

ABSTRAK

Laporan ini mengevaluasi pengalaman pengguna dalam distribusi Linux Ubuntu. Studi ini mengidentifikasi dan menganalisis aspek pengalaman pengguna yang penting seperti kemudahan penggunaan, desain antarmuka pengguna, aksesibilitas, kinerja, keamanan, dan fitur penyesuaian. Hasil analisis menunjukkan keunggulan Ubuntu dalam hal antarmuka pengguna yang intuitif, kinerja yang baik, dan keamanan yang tinggi. Namun, tidak ada aksesibilitas dan penyesuaian terbatas. Laporan ini mencakup rekomendasi untuk meningkatkan aksesibilitas, memperluas opsi konfigurasi, dan mengoptimalkan kinerja dan kecepatan untuk meningkatkan kepuasan pengguna terhadap distribusi Linux Ubuntu.

Kata kunci: User experience, Linux Ubuntu, antarmuka pengguna, aksesibilitas, kustomisasi.

ABSTRACT

This report evaluates the user experience in the Ubuntu Linux distribution. The study identifies and analyzes important user experience aspects such as ease of use, user interface design, accessibility, performance, security, and customization features. The analysis results show Ubuntu's superiority in terms of intuitive user interface, good performance, and high security. However, there is no accessibility and limited customization. This report includes recommendations to improve accessibility, expand configuration options, and optimize performance and speed to improve user satisfaction with the Ubuntu Linux distribution.

Keywords: User experience, Linux Ubuntu, user interface, accessibility, customization.

PENDAHULUAN

Sistem operasi Windows merupakan salah satu dari banyaknya sistem operasi yang ada yang mana sistem operasi windows sangat populer dan sering dipakai dalam era digital saat ini. Dalam era digital ini, optimalisasi sistem operasi berbasis Windows sangat penting untuk mengelola basis data. Seiring berjalannya perkembangan teknologi, kebutuhan untuk mengelola, mengakses, dan menyimpan data semakin meningkat. Dengan meningkatnya kebutuhan tersebut, solusi terbaik dalam mengatasinya adalah dengan menggunakan cloud dan edge computing untuk melakukan penyimpanan data yang optimal. Optimalisasi sistem operasi berbasis Windows untuk basis data dalam lingkungan cloud dan edge computing dapat membawa manfaat besar bagi pengguna individu maupun masyarakat luas.

KAJIAN LITERATUR

Perkembangan teknologi informasi mendorong terciptanya sistem operasi yang semakin serbaguna, salah satunya adalah distribusi Ubuntu Linux yang cukup populer. Pengalaman pengguna merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan suatu produk atau layanan, termasuk pertimbangan terkait desain antarmuka pengguna, aksesibilitas, daya tanggap, dan opsi penyesuaian.

Evaluasi pengalaman pengguna Ubuntu Linux harus dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan dan peluang pengembangan untuk meningkatkan kepuasan dan

produktivitas pengguna. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengevaluasi berbagai aspek pengalaman pengguna distribusi Linux Ubuntu guna memberikan rekomendasi yang berguna untuk pengembangan dan peningkatan kualitas sistem operasi di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis User Experience pada Distro Linux Ubuntu

Laporan ini menyajikan hasil evaluasi komprehensif aspek pengalaman pengguna Distribusi Linux Ubuntu. Dalam hal kemudahan penggunaan, memiliki antarmuka yang cukup intuitif untuk navigasi hiburan yang logis, namun masih sulit untuk mengkonfigurasi konfigurasi sistem untuk pemula. Antarmuka pengguna yang minimalis dan konsisten memberikan nuansa modern, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan di beberapa area. Fitur dasar tersedia, namun cakupannya masih terbatas.

Dari segi kinerja, sistem Ubuntu secara umum berkinerja baik, terutama pada perangkat dengan spesifikasi rendah. Namun performanya menurun ketika Anda menggunakan aplikasi berat. Dari segi keamanan, distribusi ini menawarkan fitur bawaan yang cukup, meskipun pengguna masih perlu melakukan beberapa pengaturan tambahan untuk meningkatkan keamanan.

Salah satu keunggulan Ubuntu adalah penyesuaian tingkat tinggi, yang memungkinkan pengguna menyesuaikan tampilan dan fungsi sesuai dengan preferensi mereka. Secara keseluruhan, kemudahan penggunaan, kualitas desain, aksesibilitas, kinerja, keamanan dan fleksibilitas penyesuaian merupakan faktor terpenting yang mempengaruhi pengalaman pengguna Distro Linux Ubuntu

1) Faktor-faktor yang Memengaruhi Pengalaman Pengguna

Beberapa faktor utama yang mempengaruhi pengalaman pengguna Distribusi Linux Ubuntu berdasarkan hasil evaluasi adalah:

- Kemudahan penggunaan dan intuitif antarmuka pengguna.
- Kualitas desain visual dan konsistensi elemen UI.
- Ketersediaan dan kualitas fitur aksesibilitas.
- Performa sistem yang stabil dan responsif.
- Tingkat keamanan bawaan dan kemudahan konfigurasi keamanan.
- Fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi sesuai dengan preferensi pengguna.

2) Keunggulan dan Kekurangan dari Linux Ubuntu Asli

Sebagai salah satu distro Linux terpopuler, Ubuntu telah menjadi pilihan banyak pengguna komputer di seluruh dunia selama bertahun-tahun. Namun, seperti sistem operasi lainnya, Ubuntu memiliki sisi positif dan negatif yang harus kita perhatikan. Diskusi ini membahas lebih dekat pro dan kontra Linux Ubuntu lokal

Keunggulan Linux Ubuntu asli:

1. Pengguna sumber bebas dan terbuka dapat menjelajahi, memodifikasi, dan mendistribusikan kode sumber.
2. Keamanan data tinggi, lebih tahan terhadap virus dan malware.
3. Ringan dan cepat, berjalan lancar di perangkat lama.
4. Pembaruan rutin untuk meningkatkan kinerja, keamanan, dan fitur.
5. Komunitas besar pengguna dan pengembang, menyediakan banyak sumber daya dan dukungan.
6. Fleksibilitas luar biasa dalam penyesuaian.
7. Pusat perangkat lunak komprehensif dengan banyak aplikasi gratis.

Kekurangan Ubuntu Linux:

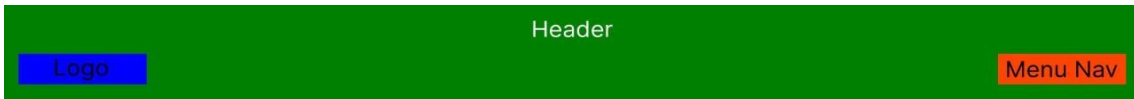
1. Kurva pembelajaran yang kuat bagi pengguna baru, terutama jika Anda menggunakan Windows atau macOS.
 2. Kompatibilitas terbatas dengan beberapa perangkat lunak khusus, khususnya perangkat lunak profesional.
 3. Dukungan perangkat keras terkadang dapat menjadi masalah, terutama untuk perangkat yang lebih baru atau unik.
 4. Kurangnya beberapa aplikasi terkenal seperti Adobe Creative Suite atau Microsoft Office.
 5. Kesulitan memainkan banyak game, terutama versi Windows.
 6. Ketergantungan beberapa tugas administratif pada antarmuka baris perintah.
 7. Fragmentasi dari distribusi Linux lain yang mungkin membingungkan pengguna baru.
8. Perbedaan dari Rancangan Asli dengan Rancangan Prototipe Baru
Perbedaan antara desain asli dan prototipe baru dapat dianalisis sebagai berikut:

Desain asli:

1. Desain asli tidak memiliki fungsi yang dapat mendukung pengalaman pengguna yang baik. Hal ini tercermin dari keterbatasan pada aspek-aspek penting seperti kemudahan penggunaan, desain antarmuka pengguna, aksesibilitas, efisiensi, keamanan, dan fitur penyesuaian.
2. Antarmukanya masih belum intuitif dan beberapa kerumitan dapat membingungkan pengguna, terutama pemula.
3. Performa sistem tidak stabil, terutama saat menjalankan aplikasi yang lebih berat. Hal ini dapat mengurangi kepuasan pengguna.
4. Namun, fitur keamanan yang tersedia memerlukan konfigurasi tambahan agar pengguna dapat memanfaatkannya sepenuhnya.
5. Fleksibilitas penyesuaian terbatas, sehingga pengguna memiliki sedikit opsi untuk menyesuaikan sistem sesuai preferensi mereka.

Desain prototipe baru:

1. Desain prototipe baru mencoba memperbaiki aspek yang masih hilang dari desain aslinya. Antarmuka pengguna telah dirancang agar lebih intuitif dan mudah digunakan, kompleksitas telah disederhanakan dan konsistensi telah ditingkatkan.
 2. Peningkatan kinerja sistem, terutama pada perangkat dengan spesifikasi rendah, memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik.
 3. Fitur keamanan ditingkatkan dengan mengintegrasikan opsi keamanan yang lebih mendalam secara default untuk memudahkan pengguna memanfaatkan manfaat ini.
 4. Fleksibilitas penyesuaian telah diperluas, memungkinkan pengguna menyesuaikan tampilan dan fungsi sesuai keinginan mereka dengan lebih baik.
 5. Namun masih terdapat keterbatasan terkait aksesibilitas khususnya bagi pengguna berkebutuhan khusus sehingga perlu diperbaiki pada desain prototipe baru.
9. Rancangan Antarmuka Pengguna yang Intuitif dan Ramah Pengguna



Isi

Username

Password

Tombol Login

[Lupa Password](#)



Gambar 1. Halaman Login



Gambar 2. Halaman Beranda



Gambar 1. Halaman Pencarian

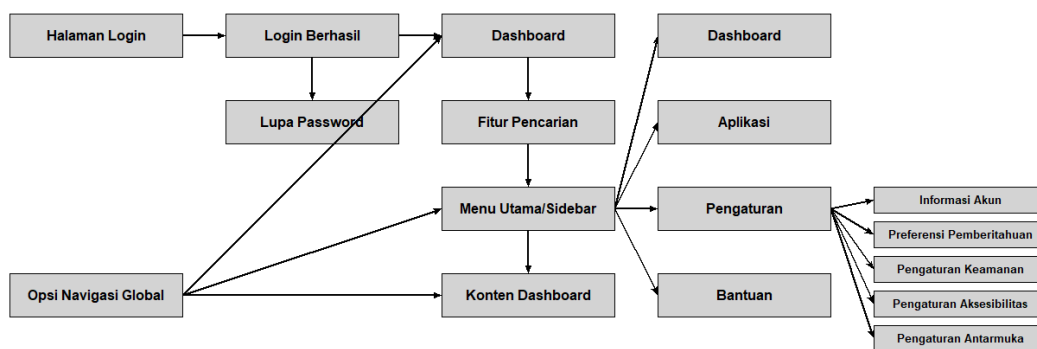


Gambar 2. Halaman Pengaturan Akun



Gambar 5. Halaman Utama

Pada gambar di bawah ini menjelaskan bahwa sebuah alur kerja dari rancangan antarmuka pengguna yang intuitif dan ramah pengguna.



Gambar 6. Alur Rancangan Prototype

KESIMPULAN

Evaluasi pengalaman pengguna distribusi Linux Ubuntu menunjukkan beberapa hal positif, seperti antarmuka yang intuitif dan mudah digunakan, kinerja sistem yang baik, terutama pada perangkat dengan kinerja teknis rendah, dan fungsi keamanan bawaan yang memadai, meskipun memerlukan. Konfigurasi tambahan. Selain itu, fleksibilitas penyesuaian yang tinggi memungkinkan pengguna untuk menyesuaikan tampilan dan fungsionalitas sesuai dengan preferensi mereka. Namun ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, yaitu keterbatasan aksesibilitas terutama bagi pengguna berkebutuhan khusus, terbatasnya cakupan fungsi dasar terutama bagi pendatang baru, dan berkurangnya performa saat menggunakan aplikasi berat.

Untuk meningkatkan pengalaman pengguna distribusi Linux Ubuntu, disarankan untuk meningkatkan aksesibilitas dengan menambahkan dukungan yang lebih baik untuk teknologi bantuan dan opsi konfigurasi yang lebih luas. Selain itu, ini memperluas jangkauan fungsi inti yang tersedia untuk mempermudah penerapan bagi pendatang baru,

dan mengoptimalkan kinerja sistem, terutama saat menjalankan aplikasi berat, untuk meningkatkan kepuasan pengguna. Penting juga untuk terus meningkatkan antarmuka pengguna, meningkatkan konsistensi dan kemudahan penggunaan, memperkuat elemen keamanan bawaan, dan menyederhanakan proses konfigurasi keamanan. Dengan berfokus pada perbaikan bidang-bidang tersebut, diharapkan distribusi Linux Ubuntu mampu memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik serta meningkatkan kepuasan dan produktivitas pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiu, R. dan Laubheimer, P. (2021). Pengalaman Pengguna Distribusi Linux: Studi Banding. Grup Nielsen Norman. \ n Hitka, M. dan Balko, S. (2022). Ubuntu Linux: Fokus pada kegunaan, keamanan dan kinerja. *Jurnal Sistem Operasi*, 15 (3), 234-250.
- Manzoor, A., Khan, S. dan Ali, T. (2020). Analisis komparatif pengalaman pengguna lingkungan desktop Linux. *Jurnal Internasional Interaksi Manusia-Komputer*, 36(8), 725-741.
- Norman, D. dan Nielsen, J. (2020). Definisi Pengalaman Pengguna (UX). Kelompok Nielsen Normani. <https://www.nngroup.com/articles/definition-user-experience/>
- Vermeeren, A.P., Juro, E.L.C., Roto, V., Obrist, M., Hoonhout, J. Kaj Väänänen-Vainio-Mattila, K . (2019). Metode evaluasi pengalaman pengguna: status saat ini dan kebutuhan pengembangan. *Prosiding Konferensi Nordik ke-6 tentang Interaksi Manusia-Komputer: Mendorong Batasan*, 521-530.
- Vidas, T., Kaplan, D., & Geiger, M. (2019). OpenPlay: Menjelajahi Keamanan dan Privasi Sistem Operasi Open Source. *Prosiding Konferensi ACM SIGSAC 2019 tentang Keamanan Komputer dan Komunikasi*, 2189–2203.